**ARTIKEL**

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI

**SKRIPSI**


**Oleh:**

**Susika Candra Oktavia**

**NPM: 14.1.01.03.0009**


**Dibimbing oleh :**

1. **Suratman S.H, M.Pd**
2. **AgusWidodo, S.Pd, M.Pd**


**PROGAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2018**

**SURAT PERNYATAAN**

**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018**

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Susika Candra Oktavia |
| NPM | : 14.1.01.03.0009 |
| Telepun/HP | : 085856025190 |
| Alamat Surel (Email) | : Oktaviasusika30@ymail.com |
| Judul Artikel | : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat dan Kemampun Memecahkan Masalah.** |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-PPKn |
| NamaPerguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat PerguruanTinggi | : Jalan K.H. Ahmad Dahlan No 76 Kediri. |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersamatimpenulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri 17, Juli 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Suratman S.H, M.Pd | AgusWidodo, S.Pd, M.Pd | Susika Candra Oktavia |
| NIP:0719036102 | NIP:0024086901 | NPM: 14.1.01.03.0009 |

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI

Susika Candra Oktavia

14.1.01.03.0009

FKIP-PPKn

Oktaviasusika30@ymail.com

Suratman S.H, M.Pd dan AgusWidodo, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam pembelajaran PPKn bagi siswa masih sulit untuk mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan itu harus berorientasi kepada siswa *(student active learning).*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat membangun rasa percaya diri siswa sehingga siswa dapat berani mengungkapkan argumentasi atau pendapat guna memecahkan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri 2017/2018, (2) Apakah metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan memecahkan masalah SMA Muhammadiyah Kota Kediri 2017/2018. (3) Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas yang diberi metode diskusi terhadap kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri 2017/2018 dalam mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri tahun 2017 / 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas $X_1$ dan $X_2$ yang masing-masing terdiri 30 siswa. Teknik analisis menggunakan teknik analisis uji-t ( paired sample *t-test* dan Independent *t-test*).

Berdasarkan peneliti dapat diambil kesimpulan (1) Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri 2017/2018. (2) Metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri 2017/2018. (3) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas yang diberi metode diskusi terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri 2017/2018.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, metode diskusi, kemampuan mengemukakan pendapat, dan kemampuan memecahkan masalah.

## I.PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat ditanamkan nilai-nilai kehidupan dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki manusia yang akan membentuk diri manusia menjadi berpribadi yang mandiri dan berkepribadian. Manusia mandiri dan berkepribadian maksudnya adalah manusia yang siap baik fisik ataupun psikologi dalam menghadapi kehidupanya.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat ditanamkan nilai-nilai kehidupan dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki manusia yang akan membentuk diri manusia menjadi berpribadi yang mandiri dan berkepribadian. Manusia mandiri dan berkepribadian maksudnya adalah manusia yang siap baik fisik ataupun psikologi dalam menghadapi kehidupanya.

Dengan mengacu pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tersebut diatas, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan sejak 2 mei tahun 2010 merealisasikan pengembangan pendidikan karakter pada sama jenjang pendidikan. Berhubungan dengan hal tersebut guru harus dapat lebih memilih dan menyajikan strategi dan pendekatan belajar yang efektif.Tugas dari guru adalah menerapkan suatu metode yang memberikan suatu jaminan tertinggi untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Dengan pemilihan metode belajar yang menarik maka akan maka akan tumbuh semangat para siswa untuk lebih aktif dan kreatif.dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Khususnya pada pelajaran PPKn karena dalam Pembelajaran PPKn ini menanggung beban yang berat dan siswa terkadang banyak yang tidak semangat mengikuti pelajaran PPKn dikarenakan menurut merekan PPKn adalah pelajaran yang membosankan .

Dengan pemilihan metode belajar yang menarik maka akan maka akan tumbuh semangat para siswa untuk lebih aktif dan kreatif khususnya pelajaran PPKn. Menurut Rosdy Ruslan (2003:24) Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitiaan, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah termasuk keabsahanya. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengurangi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode diskusi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh *Problem Based*

*Learning* dan metode diskusi terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah serta membuktikan pengaruh yang signfikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode diskusi terhadap kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah.

Menurut Wina Sanjaya (2008:214-216) *Problem Based Learning* merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah *Problem Based Learning* merupakan masalah yang bersifat terbuka. Sedangkan Keunggulan dari model *Problem Based Learning* Menurut Sanjaya (2006:220) adalah:

1. Dapat membantu siswa untuk bagaimana mentranfer pengetahuan mereka untuk memenuhi masalah dalam kehidupan nyata.
2. Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan baru dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
3. Merupakan teknik yang cukup menarik untuk memahami isi pelajaran.

Sedangkan Kekurangan dari *Problem Based Learnin.* Menurut Warsono dan Hariyanto (2012:152) *kekurangan Problem Based* Learning antara lain:

1). Tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah.

2). Seringkali memerlukan biaya yang mahal dan memerlukan waktu yang panjang.

3). Aktivitas di luar sekolah sulit untuk dipantau.

Menurut Hendrikus (1991:96) diskusi berasal dari bahasa latin :*discutele* yang berarti membeberkan masalah. Dalam arti luas diskusi berarti memberikan jawaban atas pertanyaan atau pembicaraan serius tentang suatu masalah objektif.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan menurut Metode Disksusi Menurut Djamarah Syaiful Bahri (2008:28):

1). Kelebihan Metode Diskusi.

a. Menyadarkan anak didik bahwa setiap masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan bukan hanya satu jawaban saja.

b. Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara logis dan menggunakan bahasa yang baik.

c. Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatya.

2). Kekurangan Metode diskusi.

a. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.

b. Peserta diskusi mendapatkan

informasi yang terbatas.

c. Dapat dikuasai oleh orang orang yang pandai berbicara.

Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasanatau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik menurut Henrika Dewi Anindawati (2013:4).Di dalam teori Bloom (1975) dalam Karnadi (2009 :108) kemampuan mengungkapkan pendapat adalah suatu usaha dari individu untuk mengkomunikasikan secara langsung dan jujur dan menentukan tanpa merugikan orang lain.kemampuan mengemukakan pendapat sangat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi.

Kemampuan memecahan masalah adalah proses mengorganisasikan keterampilan kedalam pola aplikasi baru untuk mencapai suatu tujuan menurut Akbar Sutawidjaya dkk (1991:22).

Memecahkan masalah menurut Abdul Majid (2008:14) adalah, cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berfikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:12) yang mengatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas $X_1$ yang diberi perlakuan model pembelajaran*Problem Based Learning* dan kelas $X_2$ yang diberi perlakuan metode diskusi. Dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh model

pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode diskusi terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

Desain penelitian *Comparations group design. Comparations group design* adalahdesain kelompok pembanding karena disini kelas yang digunakan terdapat 2 kelas eksperimen dan saling membandingkan yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Desain yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**
**Desain Penelitian**

| *Group* | *Pretest* | *Treatment* | *Postest* |
|---|---|---|---|
| Eksperimen I | Test ($O_1$) | Model pembelajaran *Problem based learnig*($X_1$) | Test ($O_2$) |
| Eksperimen II | Test ($O_3$) | Metode diskusi ($X_2$) | Test ($O_4$) |

Instrument yang digunakan adalah tes dengan 25 item soal.Sebelum digunakan instrument terlebih dahulu di uji dengan uji validitas dan homogenitas.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis maka diperoleh hasil :

**Tabel.1. Data Statistik Deskripsi Kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah siswa dengan *problem based learning* dan metode diskusi.**

**Statistics**

| | | pretest_pbl | postest_pbl | pretest_diskusi | postest_diskusi |
|---|---|---|---|---|---|
| N | Valid | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 49,00 | 54,70 | 48,73 | 54,63 |
| Std. Error of Mean | | ,802 | ,526 | ,798 | ,320 |
| Median | | 48,00 | 54,50 | 48,50 | 55,00 |
| Mode | | 47 | 52 | 45 | 55[a] |
| Std. Deviation | | 4,394 | 2,879 | 4,370 | 1,752 |
| Variance | | 19,310 | 8,286 | 19,099 | 3,068 |
| Skewness | | ,400 | ,071 | ,015 | -,094 |
| Std. Error of Skewness | | ,427 | ,427 | ,427 | ,427 |
| Kurtosis | | ,741 | -,765 | -,679 | -,360 |
| Std. Error of Kurtosis | | ,833 | ,833 | ,833 | ,833 |
| Range | | 21 | 11 | 17 | 7 |
| Minimum | | 39 | 49 | 40 | 51 |
| Maximum | | 60 | 60 | 57 | 58 |
| Sum | | 1470 | 1641 | 1462 | 1639 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.1.tersebut, dapat diketahui: bahwa nilai *post test* pada kelas $X_1$ dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu nilai mean ( 54,70) nilai median 54,50 nilai mode 52, nilai minimum 49, dan nilai maximum 60. Sedangkan nilai *post test* pada kelas $X_2$ dengan menggunakan metode diskusi nilai mean (54,63), nilai median 55,00 nilai mode 55, nilai minimum 51 dan maksimum 58. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* dan metode diskusi sama-sama memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan memecahkan masalah . Dengan Nilai rata-rata mengenai kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah pada kelas $X_1$ lebih tinggi dibandingkan pada kelas $X_2$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran penegakan HAM di Indonesia ada kelas $X_1$ lebih tinggi dibandingkan pada kelas $X_2$.

**Tabel.2. Kelas eksperimen 1 sebelum dan sesudah menggunakan *Problem Based Learning*.**

*Paired Sample Test*

| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | pre – post | -5,70000 | 5,25324 | ,95911 | -7,66159 | - ,73841 | -5,943 | 29 | ,000 |

Dari tabel 2 di atas didapatkan nilai Sig (2 tailed) 0,000 < 0,05(pedoman taraf signifikan), maka Ho ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan uji beda yang saling berhubungan" *paired sample t-test*" ada perbedaan kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

**Tabel.3. Kelas eksperimen IIsebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi.**

*Paired Sample Test*

| | | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | pre – post | -5,90000 | 4,78035 | ,87277 | -7,68501 | -4,11499 | -6,760 | 29 | ,000 |

Dari tabel 3 di atas didapatkan nilai Sig (2 tailed) 0,000 < 0,05 (pedoman taraf signifikan), maka Ho ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan uji beda yang saling berhubungan" *paired sample t-test*"tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi.

**Tabel.4. uji Independent *sample t-test 2* kelas eksperimen.**

*Independent Sample Test*

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2 tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper |
| Hasil | Equal variances Assumed | 7,783 | ,007 | ,108 | 58 | ,914 | ,06667 | ,61520 | -1,16478 | 1,29812 |
| | Equal variances not assumed | | | ,108 | 47,885 | ,914 | ,06667 | ,61520 | -1,17035 | 1,30368 |

Dari tabel 4. didapatkan nilai Sig. 007 lebih besar dibandingkan nilai 0,05 (pedoman taraf tidak signifikan), maka antara kelas $X_1$ dan $X_2$ dinyatakan homogen, yaitu kedua kelompok daa memiliki varian yang sama. Pada kolom Sig (2-failed) didapatkan nilai 0,914>0,05 (pedoman taraf tidak signifikansi), itu membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara varian bebas terhadap varian terikat.

Dari hasil penelitian diatas diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat pada siswa kelas $X_1$ SMA Muhammadiyah Kota Kediri.

   Dari hasil analisis data dari kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri yang merupakan kelas eksperimen I dapat diketahui ada perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah karena persentase nilai Asymp.sig(2-tailed) 0,000 dapat diketahui bahwa dengan nilai Asymp sign(2-tailed)<0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang pertama yaitu ada pengaruh signifikan penggunaaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri**diterima.**

   Dengan diterimanya hipotesis tersebut, maka terbukti bahwa ada perbedaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sesuai kajian teori sudah dijelaskan sebelumnya bahwa menurut Wina Sanjaya (2008:214-216) *Problem Based Learning*. merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah *Problem Based Learnin* merupakan masalah yang bersifat terbuka. Artinya jawaban dari permasalahan tersebut belum pasti, sehingga memberikan kesepakatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Ada pengaruh signifikan penggunaan metode diskusi terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah

pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri.

Dari hasil analisis data kelas X Sma Muhammadiyah Kota Kediri yang merupakan kelas eksperimen II dapat diketahui bahwa ada perbedaan penggunaan metode diskusi terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah pada siswa karena persentase nilai Asymp.sig (2-tailed) 0,000 dapat diketahui bahwa dengan nilai Asymp sign (2-tailed)< 0,05=Ho ditolak, Ha diterima.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang kedua yaitu ada pengaruh signifikan penggunaan metode diskusi terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah pada siswa **diterima.**

Dengan diterimanya hipotesis tersebut, maka terbukti bahwa ada perbedaan kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode diskusi. Sesuai kajian teori sudah dijelaskan sebelumnya bahwa menurut Roestiyah (1991:40) metode diskusi adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih saling tukar pengalaman, informasi dan memecahkan masalah dan semua bisa turut aktif dan tidak ada yang pasif. Jadi metode ini tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah.

3. Tidak Ada perbedaanpengaruhyang signifikan pada mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode diskusi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri.

Dari hasil analisis data kelas $X_1$ sebagai kelas eksperimen I dengan kelas $X_2$ sebagai kelas eksperimen II SMA Muhammadiyah Kota Kediri dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode diskusipada siswa karena persentase nilai Asymp sign(2-tailed) 0,000 dapat diketahui bahwa dengan nilai Asymp sign(2-tailed)< 0,05 maka H0 ditolak Ha diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga yaitu “ tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan

memecahkan masalah antara siswa yang diberi *Problem Based Learning* dan metode diskusi "**diterima**.

Dengan diterimanya hipotesis tersebut maka, terbukti bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode diskusi memiliki pengaruh yang sama terhadap kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan kemampuan memecahkan masalah.

## IV PENUTUP

### 1. Simpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode diskusi terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri.
3. Tidak Ada perbedaan pengaruh yang signifikan pada kemampuan mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode diskusi pada siswa kelas kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri.

## V DAFTAR PUSTAKA

Anindawati, Dewi Henrika, 2013. *Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Siswa*. Sripsi. Univeritas Negeri Semarang.

Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Hendrikus, Dori Wuwur,1991. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta : Kanisius.

Karnadi, 2009. *Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar*. Jakarta. FKIP Universitas Negeri Jakarta.

Majid ,Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Roestiyah, NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Syaiful, Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*.Jakarta : Rineka Cipta.

Sutawidjaya ,Akbar. 1991. *Pendidikan Matematika III.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Warsono. dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Teori Aktif dan Assesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.